

ABSTRAK

Antonimi Dalam Bahasa Madura Dialek Sumenep. Puspa Dewi Suharyani.

Kata Kunci : Antonimi, Bahasa Madura, Dialek

Tinjauan empirik suatu tinjauan yang menguraikan tentang hasil - hasil yang pernah diteliti sebelumnya atau kajian-kajian yang pernah dikaji terdahulu, di bawah ini akan dijelaskan beberapa perbedaan dan persamaan setting penelitian, permasalahan, teori, metode. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data yang ditemukan dalam suatu penelitian sebagai dasar pertimbangan, dengan tujuan agar objektivitas temuan data tetap sah dan terpercaya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat menghasilkan inovasi dan kontribusi yang berarti.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik. Pendekatan semantik mengacu pada penelitian makna kata-kata dalam bahasa tertentu berdasarkan pengelompokan tertentu, seperti yang dijelaskan oleh Slametmuljana seperti yang dikutip dalam Djajasurrma 1993:14. Jenis penelitian yang diadopsi adalah metodologi deskriptif kualitatif. Secara harfiah, jenis penelitian ini tidak menghasilkan temuan-temuan melalui proses kuantifikasi, seperti penghitungan statistik atau pendekatan berbasis angka, sebagaimana dijelaskan oleh Gunawan 2013:82. Menurut Crewell (seperti yang disebutkan dalam Gunawan 2013:82), bentuk data yang diterapkan bukan berupa bilangan, angka, skor, atau nilai, melainkan lebih kepada peringkat atau frekuensi. Biasanya, tipe data semacam ini dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan matematis atau statistis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan makna adalah interaksi semantik yang ada antara unit bahasa yang satu dengan unit bahasa lainnya, termasuk salah satunya adalah relasi antonimi. Hasil ini sejalan dengan konten penelitian ini. Setelah melakukan analisis terhadap data yang terdapat dalam kosa kata bahasa Madura, hanya teridentifikasi lima jenis antonimi, yaitu: 1) antonimi mutlak, 2) antonimi relatif atau dengan perbedaan tingkatan, 3) antonimi relasional, 4) antonimi hierarkial, dan 5) antonimi majemuk.